

RIP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIKES ESTU Utomo TAHUN 2020-2023





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182
Website : www.stikeseub.ac.id , E-Mail : eub@stikeseub.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO
NOMOR: 11B Tahun 2019
Tentang
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PKM (RIP) 2020-2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

- Menimbang** : a. bahwa untuk menjamin mutu, arah dan kelancaran pelaksanaan Tri Dharma STIKES Estu Utomo, khususnya dharma PkM;
- b. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan PkM di lingkungan STIKES Estu Utomo perlu menetapkan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat;
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKES.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
7. Statuta STIKES Estu Utomo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT 2020-2023



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182
Website : www.stikeseub.ac.id , E-Mail : eub@stikeseub.ac.id

- Pertama** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat di STIKES Estu Utomo tahun 2020-2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian ahri terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BOYOLALI
PADA TANGGAL : 1 September 2019
Ketua STIKES

Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NRP.2200401



RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2020-2023

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali Telp. 0276-322580 Fax. 0276-
324182 Website : www.STIKESeub.ac.id, Email : eub@STIKESeub.ac.id

VISI MISI

STIKES ESTU UTOMO

VISI:

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam siaga bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan pada tahun 2027;
2. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam siaga bencana guna pengembangan ilmu kesehatan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat;
4. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal;
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas, berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya dokumen “**Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Estu Utomo Tahun 2019-2023**” dapat diterbitkan. Dokumen ini sebagai acuan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di STIKES Estu Utomo. Dokumen ini sesuai dengan komitmen STIKES Estu Utomo untuk meningkatkan pengabdian yang berkontribusi kepadamasyarakat luas. Secara umum RIP PkM disusun berdasarkan penetapan unggulan STIKES Estu Utomo melalui proses *bottom up*. Penetapan pengabdian masyarakat yang menjadi unggulan di dalam pemilihan topik/tema dimulai dengan identifikasi kompetensi riil dari *track record* pengabdian, kemudian dengan cara yang cerdas memilih topik/tema yang unik agar mampu bersaing pada tingkatan nasional dan internasional. Diharapkan *output* dari pengabdian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi terhadap Negara dan Bangsa Indonesia.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu menjadi dasar bagi pengelola, para pengusul, reviewer dan bidang terkait di lingkungan STIKES Estu Utomo untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIKES Estu Utomo. Buku dokumen RIP PkM berisikan penjelasan tentang visi dan misi, langkah strategis untuk pencapaian sarannya serta indikator kinerja utama pengabdian. Kami berharap agar dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat di STIKES Estu Utomo.

Boyolali, 01 September 2019

Ka. PRPPM

Dr. Yanti, M.Keb

DAFTAR ISI

SK RIP Penelitian.....	i
Visi, Misi STIKES Estu Utomo.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Dasar kebijakan	2
D. Dasar Penyusunan RIP PkM	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RIP PkM STIKES	4
A. Visi STIKES Estu Utomo	4
B. Misi STIKES Estu Utomo	4
C. Visi PRPPM STIKES Estu Utomo	4
D. Misi PRPPM STIKES Estu Utomo	4
E. Evaluasi Diri	5
BAB III GARIS BESAR RIP PENELITIAN STIKES	9
A. Tujuan.....	9
B. Sasaran	10
C. Strategi	10
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	16
A. Program-Program PkM.....	17
B. Roadmap PkM	17
C. Rencana Strategis.....	18
D. Indikator Kinerja Utama.....	18
BAB V PELAKSANAAN RIP PENELITIAN UNIT KERJA.....	20
A. Pelaksanaan RIP PkM.....	20
B. Persentase PkM Dosen.....	21
C. Bidang Unggulan Pengembangan.....	21
D. Luaran (Publikasi, HKI, dll).....	22
BAB VI PENUTUP	27
A. Keberlanjutan	27
B. Ucapan Terima Kasih	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk Pengembangan Penelitian STIKES Estu Utomo, yang selanjutnya disebut “RIP” merupakan suatu pedoman terstruktur yang disusun sebagai acuan penting dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian pada level Institusi. RIP sebagai salah satu dokumen perencanaan, memberikan arah kebijakan dalam strategi pelaksanaan penelitian untuk kurun waktu 3 tahun ke depan (2020-2023). Adanya RIP memungkinkan agar penelitian yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika berjalan pada “rel” yang sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan visi misi institusi.

Pusat Riset Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PRPPM) STIKES Estu Utomo merupakan salah satu unit di level Institusi yang bertanggung jawab mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan penelitian, sehingga dirasa perlu untuk membuat RIP yang berdasarkan telaah kajian berbagai disiplin ilmu setiap program studi, isu-isu strategis, serta kebijakan nasional untuk mendukung visi Indonesia dalam upaya percepatan dan perluasan pembangunan. RIP inilah yang nantinya juga menjadi pedoman capaian, evaluasi, dan bahan pengambilan strategi yang logis dan lebih terarah dalam bidang penelitian.

B. Tujuan

RIP STIKES Estu Utomo ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dalam visi, misi, arah kebijakan, strategi pelaksanaan, dan capaian program penelitian untuk kurun waktu 3 tahun (2020-2023);
2. Menunjukkan penciri penelitian unggulan STIKES Estu Utomo;
3. Mengarahkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk dituangkan dalam penelitian sesuai dengan prioritas nasional dan renstra institusi;
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan penelitian;
5. Meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian STIKES Estu Utomo;
6. Memberikan garis besar haluan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi

kinerja penelitian Institusi

C. Dasar Kebijakan

Berbagai dokumen yang dijadikan sebagai dasar atau konsideran bagi penyusunan RIP STIKES Estu Utomo adalah sebagai berikut :

1. UU. No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014, tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Rencana Strategis (Renstra) STIKES Estu Utomo.

D. Dasar Penyusunan RIP PkM

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES Estu Utomo 2019-2023 disusun dengan melalui tahapan-tahapan menetapkan identitas, mengembangkan rencana aksi untuk mencapai program strategis, implementasi dan monev.

STIKES Estu Utomo sebagai suatu lembaga akademik, mengemban misi melaksanakan pengabdian yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu kesehatan, dan teknologi kesehatan yang unggul dan inovatif, berbasis pengembangan sumber daya kesehatan serta masalah kesehatan terkini menuju masyarakat Indonesia sehat, mandiri dan berkeadilan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

STIKES Estu Utomo berkewajiban memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat, mengelola informasi pengembangan dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung kesehatan dan pembangunan nasional, termasuk merancang program melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk penerapan kepada masyarakat.

Secara substansi RIP disusun berlandaskan pada gambaran kemampuan, program, mekanisme dan capaian secara terukur dalam jangka waktu 5 tahun ke belakang dalam perspektif kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman dalam bidang pengabdian masyarakat yang dihadapi pada masa mendatang.

PRPPM STIKES Estu Utomo berusaha memberikan arahan kepada para dosen untuk membentuk kelompok pengabdian yang ada di tiap program studi. Hal ini berguna dalam memudahkan dan mempelajari jenis skema dan tata cara mengajukan proposal, laporan akhir serta memenuhi luaran wajib kegiatan pengabdian. Dukungan STIKES Estu Utomo terhadap dosen yang kompeten dalam bidang pengabdian diwujudkan dalam bentuk dukungan dana yang cukup. Tersedianya dana pengabdian secara berkesinambungan diharapkan para dosen dapat melaksanakan pengabdian yang bermutu dan bermanfaat bagi STIKES Estu Utomo khususnya dan bagi kesejahteraan masyarakat umumnya. Dengan kata lain, para dosen diharapkan dapat menekuni bidang ilmunya secara konsisten melalui pengabdian.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN RIP
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES

A. Visi STIKES Estu Utomo

“Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Rujukan Nasional yang Unggul dalam Siaga Bencana berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan Tahun 2027.”

B. Misi STIKES Estu Utomo

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam siaga bencana berdasarkan nilai-nilai keutamaan pada tahun 2027;
2. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam siaga bencana guna pengembangan ilmu kesehatan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat;
4. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal;
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas, berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai keutamaan.

C. Visi PRPPM STIKES Estu Utomo

“Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan utamanya dalam siaga bencana pada tingkat regional serta membangun budaya penelitian pada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo.”

D. Misi PRPPM STIKES Estu Utomo

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif dalam siaga bencana pada tingkat regional yang integratif dan komprehensif.

2. Membangun budaya penelitian pada civitas akademika.
3. Membangun jejaring dalam bidang penelitian dengan *stake holder*.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.
5. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengatasi masalah kesehatan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

E. Evaluasi Diri

1. Riwayat perkembangan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo diselenggarakan oleh badan hukum yang berbentuk yayasan, yaitu Yayasan Estu Utomo. Legalitas yayasan berdasarkan Akte Notaris Mulyoto, SH nomor: 01, tanggal 01 Juni 2001 dan telah dilakukan perubahan anggaran dasarnya sesuai dengan Akta Notaris H. Irnawan Darori, SH nomor : 06, tanggal 20 Oktober 2006 dan 01, tanggal 01 Juni 2013 dan telah dicatat dan disyahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai surat nomor: C- HT.01.09-569, tanggal 27 Desember 2006 dan Surat Keputusan nomor : AHU- 4287.AH.01.05, tanggal 31 Juli 2013.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo merupakan perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali yang mendapatkan ijin operasional berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan RI nomor 80/D/O/2002 dan telah diperpanjang dengan Surat Keputusan nomor 2569/D/T/2004, nomor 1373/D/T/2008 dan 2943/D/T/K-VI/2010. Akreditasi yang dijalankan pada tahun 2006 terakreditasi “B” (SK nomor: HK.00.03.2.2.01267) dari Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI dan pada tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi dari BAN PT “B” (SK nomor: 013/BAN-PT/Ak.-X/Dpl-III/VIII/2010) dan dari LAMPTKes program studi Diploma III Kebidanan terakreditasi dengan strata “B” (sesuai SK Ketua Umum LAMPTKes nomor 0063/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2015). Pada tahun 2015

Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali telah rubah bentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 53/KPT/I/2015 dengan program studi disamping diploma III Kebidanan juga Ilmu Keperawatan (jenjang S1).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo memiliki laboratorium penunjang proses pembelajaran yang lengkap dan memadai yaitu : Laboratorium KDK, ANC, INC, PNC, Anak dan Komunitas. Laboratorium Komunitas yang berisi alat peraga dan simulasi pembelajaran mata kuliah kebidanan komunitas, Selain laboratorium tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo Boyolali juga memiliki laboratorium penunjang milik sendiri dengan kapasitas memadai untuk mahasiswa angkatan pertama sejumlah 40 mahasiswa, khususnya untuk 1. Laboratorium Komputer ada 1 ruang dengan 40 komputer, 2. Laboratorium Internet ada 40 unit, dan 3. Laboratorium Bahasa ada 40 unit, serta 4. Tempat penyimpanan barang/alat laboratorium ada dan jumlahnya 3 ruangan. Untuk laboratorium non kebidanan-keperawatan, sementara melakukan MoU dengan Institusi terdekat, yang meliputi Laboratorium Alam Dasar, Biomedik dan Ilmu Kedokteran Dasar (Anatomi, Fisiologi, Mikrobiologi, Fisika Kesehatan, Biokimia, dan Farmakologi) bekerjasama dengan dengan UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta).

2. Capaian Kinerja PkM

Capaian kinerja PkM dalam kurun waktu setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2017 terdapat 24 PkM, dengan pendanaan dari yayasan. Tahun 2018 terdapat 28 PkM, dengan rincian didanai oleh internal STIKES Estu Utomo sebanyak 20 penelitian, 2 PkM dengan pendanaan Hibah LLDKTI VI Jateng. Tahun 2019 sebanyak 28 PkM, dengan rincian 1 PkM didanai Pemda Boyolali, 27 PkM dana internal STIKES Estu Utomo.

Penyelenggaraan kegiatan ilmiah tahun 2019 mengadakan Seminar Nasional *Holistic care* – Peluang Usaha bagi Bidan. Publikasi ilmiah dosen untuk tahun 2019 terdapat 18 publikasi terdiri 10 pada jurnal ilmiah nasional ber-ISSN tidak terakreditasi, 5 pada jurnal nasional terakreditasi dan 3 pada

jurnal internasional.

3. Analisis SWOT

a. *Strength* (Kekuatan)

- 1) STIKES Estu Utomo memiliki visi misi yang jelas, terukur, mengacu kepada perkembangan IPTEK Kesehatan.
- 2) Posisi STIKES Estu Utomo yang berada di Jawa Tengah sebagai kota pendidikan memungkinkan kerjasama dengan lembaga/institusi lain yang lebih mudah baik skala nasional maupun internasional.
- 3) Jumlah dosen aktif hingga tahun 2019 adalah 20 dosen dengan kualifikasi semua sudah S2. Terdapat 1 dosen yang berkualifikasi S3.
- 4) Izin Dikti pelaksanaan 1 prodi baru (S1 Keperawatan)
- 5) Perpustakaan memiliki sejumlah buku, jurnal, internet, dan CD interaktif sebagai media pencarian literatur penelitian
- 6) Tersedianya laboratorium, keperawatan, kebidanan, bahasa, profesi bidan, profesi ners dan laboratorium komputer yang representatif.

b. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Masih minimnya pengembangan-pengembangan interdisipliner dan pengembangan-pengembangan terapan. Fokus pengembangan sedang dalam proses penajaman termasuk relevansi dengan masalah kesehatan nasional.
- 2) Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat nasional, dan perlu lebih banyak fasilitasi publikasi internasional.
- 3) Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun industri), baik dalam kerjasama yang melibatkan SDM, fasilitas, aktivitas pengembangan dan pengajaran.
- 4) Dana pengembangan yang masih sedikit, dan untuk masuk tingkat pengembangan nasional masih tergolong rendah.
- 5) Masih sangat kurangnya program pertukaran pengembangan (*research exchange program*).
- 6) Masih rendahnya capaian Kekayaan Intelektual yang didaftarkan.
- 7) Masih lemahnya infrastruktur penunjang pengembangan dasar yaitu

instrument laboratorium yang kurang memadai

c. Opportunity (Peluang)

- 1) Dibukanya akses hibah penelitian dan kenaikan anggaran penelitian dari Kemenristekdikti, dan hibah-hibah lainnya
- 2) Terbuka lebarnya pasar global dan regional yang dapat menjadi external opportunities terutama peluang besar untuk menempatkan lulusan di berbagai lembaga, mengundang lebih banyak mahasiswa asing, *visiting research associates/professors/lecturer*.
- 3) Terjalannya kerjasama mitra nasional maupun internasional untuk melakukan kolaborasi PkM baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Berbagai peluang hibah penelitian dan PkM yang diselenggarakan oleh pihak eksternal baik nasional maupun internasional yang sangat potensial untuk memberikan pendanaan.

d. Threat (Ancaman)

- 1) Persaingan yang semakin ketat dalam hal penelitian antar institusi dalam mendapatkan hibah-hibah kompetitif maupun desentralisasi
- 2) Pemberlakuan syarat PkM sebagai acuan pengurusan jabatan fungsional dosen maupun sertifikasi dosen
- 3) Adanya penilaian kluster kinerja penelitian dan pengabdian oleh Kemenristekdikti
- 4) Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional dengan berkembangnya Institusi Kesehatan Swasta lain yang memiliki fasilitas yang lebih baik.
- 5) Terjadinya perkembangan teknologi di era *knowledge-based society* yang berlangsung secara cepat, dan kemampuan STIKES Estu Utomo relatif terbatas untuk dapat mengikutinya.
- 6) Produktivitas penelitian serta publikasi di perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat

BAB III

GARIS BESAR RIP PkM STIKES

Pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan visi misi STIKES Estu Utomo, pengembangan kegiatan pengabdian harus berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penetapan kegiatan pengabdian harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

A. Tujuan rencana induk pengembangan 2019-2023:

Untuk mencapai visi misi STIKES, diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai pengembangan yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

1. Terlaksananya manajemen pengembangan yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas dan sesuai dengan standar internasional dan standar nasional PT.
2. Tersusun dan terlaksananya *roadmap* pengabdian masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Kesehatan Indonesia dengan mempertimbangkan kelayakan pencapaian dibidang *excellence*.
3. Tercapai peningkatan partisipasi dosen.
4. Terlaksananya pengabdian melalui multidisipliner di STIKES Estu Utomo.
5. Terlaksananya pengembangan kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah nasional, regional dan global.
6. Tercapai publikasi dosen dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional terakreditasi.
7. Tercapai peningkatan publikasi hasil pengabdian pada tataran seminar internasional.
8. Tercapainya peningkatan hasil pengabdian dalam bentuk Paten dan HKI.

B. Sasaran

Dalam mewujudkan tujuan pengembangan diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

1. Manajemen Pengembangan
2. Sumber daya Pengembangan: Dosen, mahasiswa dan Tenaga Pendukung
3. Sumber Keuangan: Hibah dari Eksternal dan Internal STIKES Estu Utomo
4. Infrastruktur: Laboratorium
5. Sarana Penunjang lain: Perpustakaan, Jurnal online
6. Kebijakan Pengembangan: Alur, Standar Operating Procedure/SOP, Panduan Pengembangan
7. Sarana publikasi: Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional;
8. Sarana tindak lanjut hasil pengembangan: kerjasama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

C. Strategi dan kebijakan Unit Kerja

1. Strategi pada program studi

Pada program studi, strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi pembentukan rumpun pengabdian sebagai wadah bagi para peneliti untuk berinteraksi dengan tim pengabdian (rekan sejawat dan mahasiswa).
- b. Tema pengabdian issue strategis di setiap rumpun pengabdian yang akan menjadi topik pengabdian dalam periode tertentu sesuai dengan *roadmap* pengabdian.
- c. Fasilitasi pendanaan pengabdian secara kompetitif antar pengabdian dalam lingkungan akademisi.

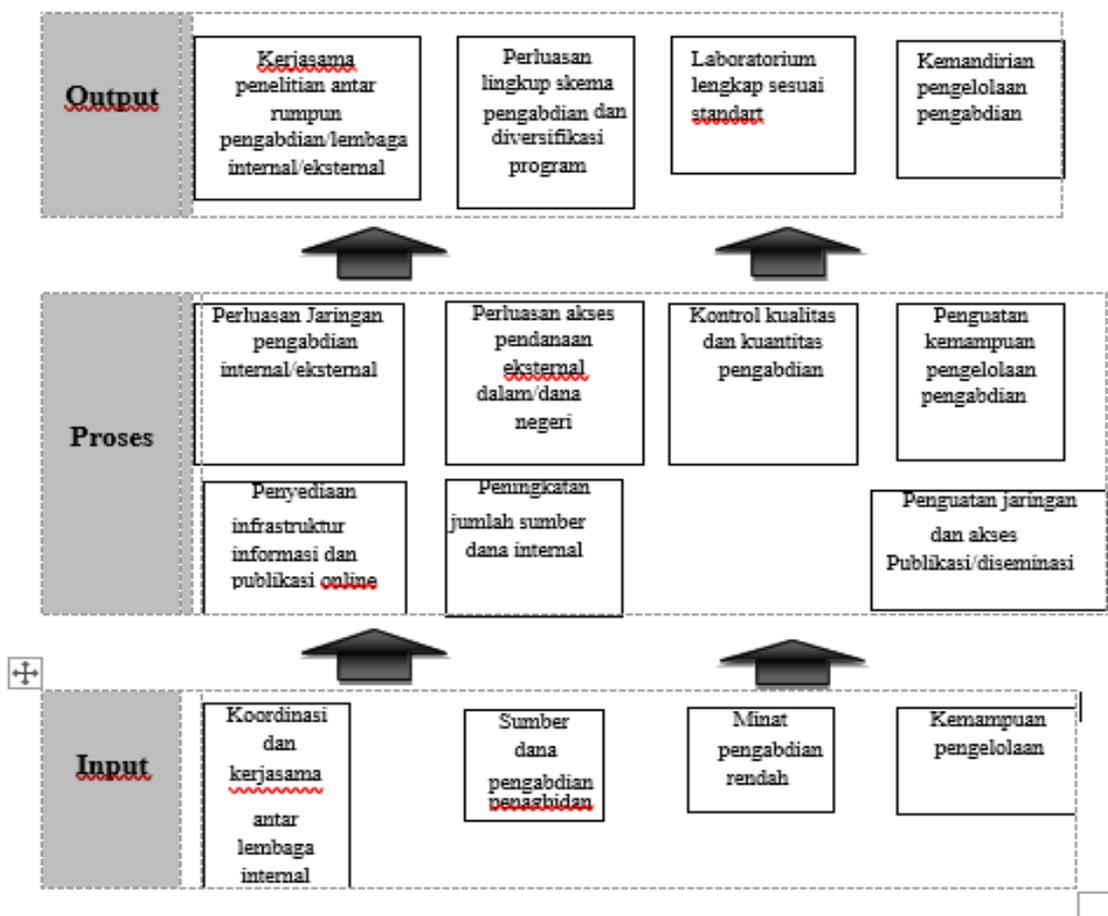
2. Strategi pada Insitusi

Pada Insitusi, strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan unit kajian pengabdian sebagai wadah bagi pengabdian dalam lingkup Insitusi dan bersifat multidisipliner.
- b. Fasilitasi pendanaan pengabdian secara kompetitif antar rumpun pengabdian

didalam lingkungan Institusi.

- c. Penyelenggaraan secara berkesinambungan pelatihan pengabdian secara multidisipliner bagi para dosen muda.
- d. Menyediakan jaringan pengabdian sesuai dengan fokus pengabdian dan kompetensi yang ada.
- e. Fasilitasi dan pemberian insentif bagi pengabdian yang berhasil melakukan publikasi internasional, mendaftarkan HKI dan menerbitkan buku ajar yang disusun berdasarkan hasil pengabdian
- f. Penyediaan jaringan kerja sama dan pengabdian dalam dan luar negeri bagi pengabdian sesuai dengan kompetensinya.
- g. Penjabaran Peta Strategi berdasar Input, Proses, dan Output dapat dilihat dalam Gambar.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Strategi

Berdasarkan pada Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam PRPPM yaitu (1) masih lemahnya koordinasi dan kerjasama baik secara internal (antar program) dan eksternal, (2) keterbatasan sumber dana penelitian, (3) masih minimnya pengembangan-pengembangan interdisipliner dan pengembangan-pengembangan terapan. Strategi yang ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut adalah (1) fasilitasi pendanaan penelitian, (2) penyediaan jaringan kerjasama dalam pengabdian dalam dan luar negeri, (3) fasilitasi sarana prasarana pengabdian. Berdasarkan proses tersebut diharapkan capaian sebagai berikut: (1) terbentuk kerjasama yang kuat antar pengabdian secara internal dan secara eksternal, (2) diversifikasi program dan perluasan lingkup skema pengabdian, (3) standarisasi prasarana pengabdian, (4) kemandirian peneliti dalam pengelolaan pengabdian.

Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi sebagaimana tertuang dalam BAB II merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi pengembangan
2. Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
 - a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 20 ayat (2) Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta Pasal 24 ayat (2) perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan

prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

c. Peraturan Menteri Pengembangan dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

3. Dana Pengembangan; Pendanaan pengembangan dalam hal ini dibagi menjadi 3 (tiga menurut sumber dananya), yaitu pengembangan mandiri, pengembangan yang mendapatkan hibah dari eksternal STIKES Estu Utomo dan pengembangan dari internal STIKES Estu Utomo. Pengembangan mandiri adalah pengembangan yang dilaksanakan oleh sivitas akademik dengan menggunakan dana mandiri, sedangkan pengembangan internal STIKES Estu Utomo adalah pengembangan yang pendanaannya berasal dari internal STIKES Estu Utomo. Saat ini STIKES Estu Utomo mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan pendanaan di bidang pengembangan dan tiap tahunnya selalu ditingkatkan.
4. Manajemen Pengembangan; saat ini manajemen pengembangan dilaksanakan oleh PRPPM. Manajemen pengembangan selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Saat ini manajemen pengembangan pada tahap pencapaian SN-DIKTI. Pembudayaan Pengembangan selalu diupayakan selalu meningkat dari tahun ke tahun
5. Sumber Daya Manusia, terdiri dari pengembangan S2. Disamping itu asset, sumber daya pengembangan adalah peserta didik yang sedang melaksanakan studinya baik di level S1 dan S2. Tenaga pendukung pengembangan juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, dan administrasi.
6. Infrastruktur pengembangan: infrastruktur pengembangan berupa laboratorium pengembangan, alat-alat pengembangan serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan pengembangan.
7. Budaya pengembangan; pembudayaan pengembangan selalu dilaksanakan oleh PRPPM dengan bekerjasama dengan unit PPM di masing-masing Prodi.
8. Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari pengembangan, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya

3. Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan pengembangan:

- a. Manajemen Pengembangan dilaksanakan PRPPM dengan bekerjasama dengan unit PPM di prodi. Kerjasama juga dilaksanakan dengan instansi baik instansi nasional maupun internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen saat ini PRPPM STIKES Estu Utomo memperoleh standar SN-DIKTI.
- b. Peningkatan SDM yang handal, peningkatan sumberdaya pengembangan dilaksanakan melalui beberapa pelatihan antara lain pelatihan penulisan proposal berskala internasional, pelatihan penulisan jurnal bereputasi internasional, dan pelatihan lainnya untuk meningkatkan kualitas pengembangan. Di samping itu, untuk meningkatkan budaya pengembangan STIKES Estu Utomo juga mempunyai komitmen dalam memberikan penghargaan kepada pengembangan berprestasi dan pengembangan yang berhasil mempublikasikan hasil pengembangan pada tataran jurnal Internasional.
- c. Peningkatan Infrastruktur Pengembangan melalui pembangunan perpustakaan berstandar internasional serta penyediaan jurnal internasional secara online juga merupakan komitmen dalam menunjang pelaksanaan pengembangan.
- d. Peningkatan kerjasama Nasional dan International
- e. Peningkatan manajemen Jurnal Nasional, pengelolaan jurnal Nasional sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil pengembangan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Saat ini ada jurnal yang dikelola PRPPM STIKES Estu Utomo diantaranya Jurnal Kebidanan, Jurnal Cakrawala Keperawatan dan Jurnal Estu Utomo Health Science.
- f. Tindak lanjut hasil pengembangan.
Tepat guna, dan implementasi hasil pengembangan di tatanan masyarakat/industri dapat direalisasikan. Dalam upaya mewujudkan realisasi tindak lanjut hasil pengembangan, PRPPM STIKES Estu Utomo bekerjasama dengan mitra kerjasama. Indikator Kinerja Utama Penelitian Institusi berupa:
 - 1) Memiliki roadmap pengabdian, melakukan evaluasi kesesuaian

- pengabdian dengan roadmap, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian serta pengembangan keilmuan
- 2) Mengintegrasikan hasil pengabdian ke dalam bentuk penambahan bahan kajian di RPS dan penambahan materi pada mata kuliah dan modul
 - 3) Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian
 - 4) Terjalin kerjasama pengabdian dan publikasi pengabdian dengan institusi lain(dalam dan luar negeri
 - 5) Jurnal/majalah Ilmiah STIKES Estu Utomo menjadi Jurnal Nasional Terakreditasi.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

STIKES Estu Utomo sebagai sebuah institusi pendidikan kesehatan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat. STIKES Estu Utomo juga dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi untuk mengatasi masalah kesehatan di Indonesia.

Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah bangsa dan masyarakat dunia yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab STIKES Estu Utomo dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat STIKES Estu Utomo.

Untuk mendukung keberhasilan pengintegrasian STIKES Estu Utomo sebagai institusi kesehatan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengembangannya dan peningkatan keunggulan pengembangan, program jangka pendek yang harus diselenggarakan adalah pengembangan yang bersifat multi-disiplin dengan mengkaji ketepatan tema-tema yang diperlukan oleh bangsa dan dunia.

Untuk merealisasikan kegiatan pengembangan yang bersifat interdisiplin melalui antar rumpun ilmu, pengembangan unggulan, *peer group* (kelompok ilmu), program studi, dan lainnya, perlu disiapkan langkah strategis berupa: konsep, kebijakan, dan mekanisme. Tujuan memantapkan integrasi pengembangan intradan antar rumpun ilmu diharapkan dapat mendorong terlaksananya “*Research without boundaries*” di STIKES Estu Utomo. Pendekatan multidisiplin ini akan dijadikan fokus utama guna penyelesaian masalah bangsa dan dunia. Dalam menentukan fokus pengembangan ataupun pengembangan yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi menopang perkembangan peradaban bangsa di era global. Penentuan fokus pengembangan dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah pengembangan STIKES Estu Utomo. Kedua, fokus pengembangan tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional, regional maupun internasional sesuai dengan kompetensi para pempengembangan. Cara ini sekaligus membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar

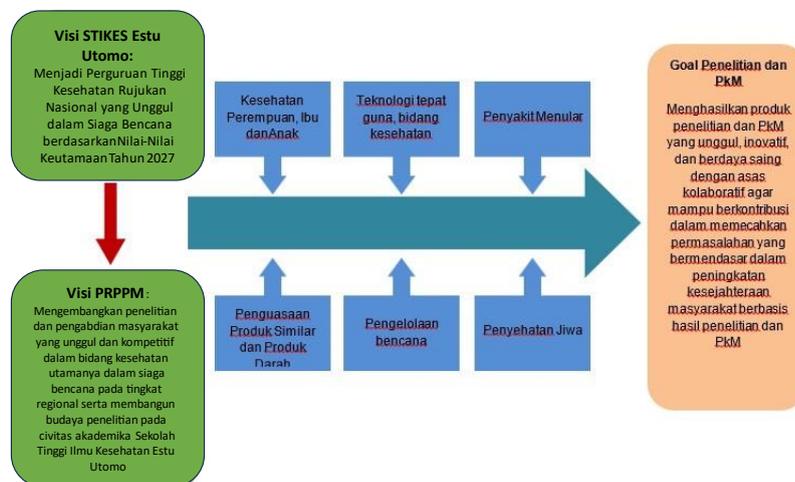
disiplin ilmu.

A. Program-program bidang pengabdian

Sejak lima tahun terakhir, STIKES Estu Utomo telah mulai meningkatkan anggaran untuk fasilitasi pengabdian. Dalam upaya untuk memberikan prioritas pengabdian, Ketua STIKES Estu Utomo pada tahun 2019 mengemukakan inti kompetensi pengabdian, yang terdiri dalam enam prioritas yaitu (1) Kesehatan Ibu dan Anak (*Mom and childhealth*), (2) Teknologi tepat guna bidang kesehatan, (3) Pengelolaan bencana (*Disaster management*), (4) Penyakit Menular, (5) Penyehatan Jiwa.

B. Roadmap Penelitian STIKES Estu Utomo 2019-2023

Target sebagai Institusi yang unggul, inovatif dan berdaya saing, dibutuhkan peta jalan yang dapat menunjang visi tersebut. Roadmap tersebut ditetapkan oleh enam inti kompetensi di STIKES Estu Utomo yang merupakan (1) Kesehatan Ibu dan Anak (*Mom and child health*), (2) Teknologi tepat guna bidang kesehatan, (3) Pengelolaan bencana (*Disaster management*), (4) Penyakit Menular, (5) Penyehatan jiwa.



Gambar 2. Roadmap Penelitian STIKES Estu Utomo

Berdasarkan roadmap sebagaimana pada gambar, arah dan fokus topik penelitian di STIKES Estu Utomo berada pada fase pengabdian dan menuju fase penerapan model dan teknologi.

C. Rencana Strategis STIKES Estu Utomo di bidang Pengabdian

Rencana Strategis STIKES Estu Utomo tahun 2019-2023, adalah untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI), publikasi ilmiah internasional & nasional terakreditasi, serta melaksanakan kualifikasi akademik lulusan dengan $IPK \geq 3,00$. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Memfasilitasi workshop peningkatan kemampuan sivitas akademika untuk memperoleh HKI.
2. Mengupayakan majalah ilmiah (jurnal) di lingkungan STIKES Estu Utomo menjadi Jurnal Nasional Terakreditasi.
3. Memfasilitasi workshop (Loka Karya) strategi mengelola artikel untuk bisa diterbitkan pada Jurnal Internasional Bereputasi atau Nasional Terakreditasi di kalangan civitas akademika.
4. Melakukan *joint research* (penelitian bersama) dengan institusi lain (dalam dan luar negeri).
5. Menyediakan dana bagi dosen di lingkungan STIKES Estu Utomo untuk melakukan penelitian setiap tahun.
6. Memfasilitasi publikasi bagi dosen yang melakukan pengabdian dengan dana internal.
7. Menginformasikan *call paper* pada acara seminar (konferensi ilmiah) internasional melalui email, edaran leaflet, dsb.
8. Menginformasikan sumber dana pengabdian lainnya seperti Dikti, Kemendikbud, dst.

D. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PkM

Adapun target capaian tahun 2019-2023 disajikan pada Tabel 1. Secara umum, IKU dan IKT PkM STIKES Estu Utomo meliputi komponen:

1. Memiliki roadmap pengabdian, melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian dengan roadmap, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian serta pengembangan keilmuan
2. Mengintegrasikan hasil pengabdian ke dalam bentuk penambahan bahan kajian di RPS dan penambahan materi pada mata kuliah dan modul
3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian

4. Terjalin kerjasama pengabdian dan publikasi pengabdian dengan institusi lain (dalam dan luar negeri).
5. Jurnal/majalah Ilmiah STIKES Estu Utomo menjadi Jurnal Nasional Terakreditasi

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIT KERJA

A. Pelaksanaan RIP

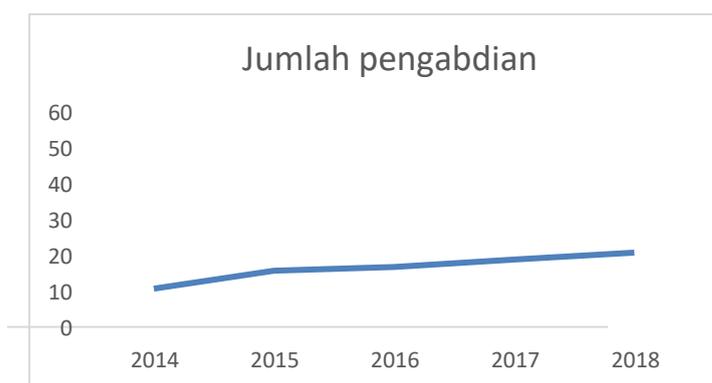
Implikasi utama visi pada STIKES adalah bahwa proses dan kualitas pengembangan yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika STIKES Estu Utomo perlu mengacu kepada standar-standar kualitas internasional. Oleh karena itu, sebagai unit kerja yang bertugas mengelola dan mengembangkan seluruh aktivitas pengembangan dan pengabdian masyarakat, Visi Pusat PRPPM STIKES Estu Utomo adalah: “Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam bidang kesehatan utamanya dalam siaga bencana pada tingkat regional serta membangun budaya penelitian pada civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo”.

Dengan berlatar belakang kepada pencapaian deklarasi MDGs yang bertitik tolak pada keperluan untuk mengatasi permasalahan masalah bangsa dan masyarakat dunia yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab STIKES Estu Utomo dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan pengembangan dan pengabdian masyarakat di lingkungan STIKES Estu Utomo.

Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus pengembangan yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki pepengembangan/dosen STIKES Estu Utomo. Pengembangan yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah bangsa. Pengembangan yang diunggulkan dapat dicapai / diraih dengan memobilisasi / menggalang para pengembangan dan ilmuwan yang secara aktif selalu ikut dalam kegiatan pengabdian ilmiah; tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Sedangkan indikator umum yang realistis adalah karya-karya yang dipublikasikan di Jurnal Nasional dan Internasional bergengsi dan mempunyai *impact-factor* tinggi.

B. Persentase dosen yang melaksanakan pengabdian

Dari tahun 2014-2018, STIKES Estu Utomo komitmen dalam meningkatkan kualitas pengembangan. Setiap tahunnya pencapaian pengembangan baik secara kuantitas maupun kualitas terus diupayakan meningkat. Pencapaian peningkatan kapasitas di bidang pengembangan, dapat dilihat juga melalui peningkatan pengusul dan besaran dana pengembangan yang dikelola PRPPM tiap tahunnya, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada

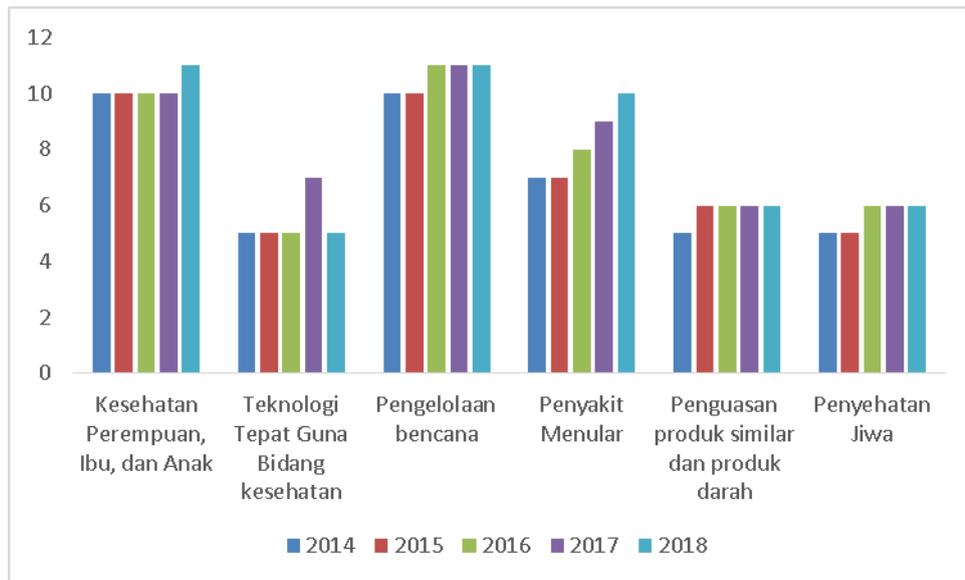


Gambar 4. Perkembangan Program Pengabdian STIKES Estu Utomo

Jika dilihat dalam Gambar 4, dapat disampaikan bahwa dari tahun 2014-2018 terjadi kenaikan pengusul hibah pengabdian dan ini menunjukkan animo dalam melaksanakan pengabdian semakin besar. Namun, pada tahun 2017 dan 2018 terjadi kenaikan pengusul yang tidak terlalu signifikan. Jumlah ini adalah tentunya akan lebih meningkat mengingat dari jumlah pengusul pengabdian yang belum bisa didanai umumnya tetap dapat melaksanakan pengabdiannya secara mandiri dan juga mendapatkan hibah dari eksternal STIKES Estu Utomo.

C. Bidang Unggulan Pengembangan STIKES Estu Utomo

Berdasarkan database pengabdian dan analisa data hasil pengabdian, serta secara *bottom up* dapat disampaikan unggulan sebagai berikut:



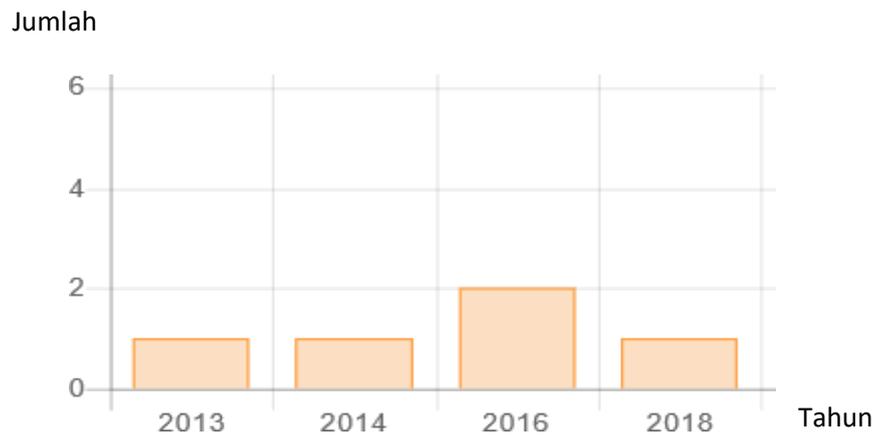
Gambar 5. Bidang Unggulan Pengembangan STIKES Estu Utomo

Dari kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif di lingkungan STIKES Estu Utomo dari tahun 2014-2018, yaitu sejumlah 229 judul. Dari judul penelitian yang ada, dapat ditunjukkan hasil evaluasi keseluruhan kegiatan penelitian terhadap cluster bidang ilmu. Pada gambar 5 memperlihatkan bahwa bidang ilmu kesehatan ibu dan anak serta pengelolaan bencana adalah bidang ilmu yang dominan di STIKES Estu Utomo, yaitu persentase kegiatan penelitian mencapai secara berurutan 22,27% dan 23,14% dari seluruh kegiatan penelitian. Berikutnya diikuti oleh penyakit menular 17,90%; penyehatan jiwa 12,22% dan teknologi tepat guna bidang kesehatan 11,79%. Gambaran ini kemungkinan menunjukkan keterkaitan dengan kompetensi unit atau SDM peneliti yang secara kepakaran, sebagian besar bidang ilmu tersebut berkembang baik di STIKES Estu Utomo.

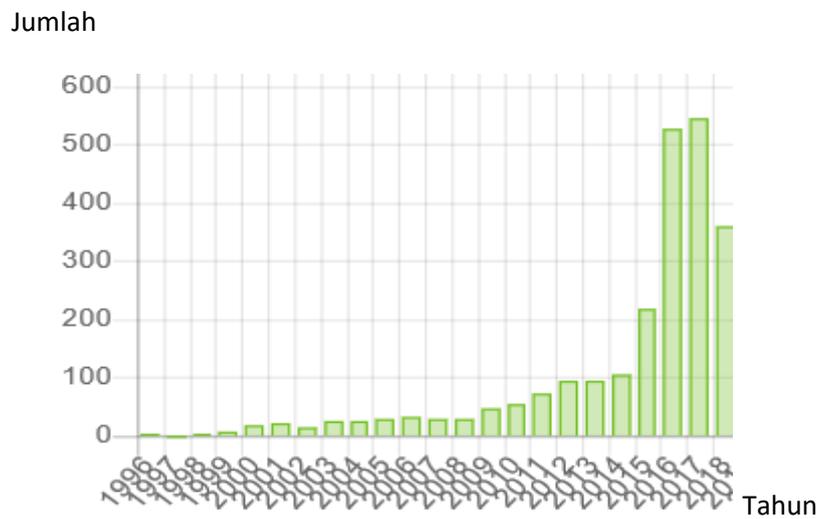
D. Publikasi Dosen Pada Seminar Bereputasi Nasional Dan Internasional

Seminar bereputasi Internasional dan nasional diarahkan untuk mendesiminakan hasil pengembangan yang telah dilaksanakan serta memberikan masukan terhadap capaian hasil pengembangan. Disamping itu, desiminasi hasil pengembangan di tataran Internasional dan nasional juga akan meningkatkan kesempatan bagi pengembangan Indonesia untuk meningkatkan jejaring dengan pengembangan internasional dan nasional yang akan membuka peluang bagi kerjasama dan kolaborasi dalam pengembangan internasional. Pendanaan seminar

baik bereputasi nasional dan internasional diperoleh dari dana pengembangan, dan pendanaan bantuan prodi. Berikut ini gambar grafik perkembangan publikasi dosen di lingkungan STIKES Estu Utomo.



Gambar 6. Perkembangan Jumlah Dokumen Scopus



Gambar 7. Perkembangan jumlah sitasi menurut google scholar

E. Publikasi dosen pada jurnal bereputasi nasional dan international

Diseminasi hasil penelitian pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengabdian secara keseluruhan. Melalui desiminasi publikasi pada jurnal skala internasional dan nasional yang terakreditasi dapat menjadi salah satu tolok ukur kualitas dari pengabdian. Dalam upaya meningkatkan jumlah publikasi baik nasional dan internasional, STIKES Estu Utomo selalu melaksanakan pelatihan-pelatihan terkait bagaimana penulisan artikel untuk publikasi internasional, serta memberikan bantuan untuk publikasi internasional dan penghargaan bagi peneliti yang sudah berhasil mempublikasikan jurnalnya pada tataran internasional.

F. Publikasi Buku Nasional

Disamping publikasi dalam seminar dan jurnal ilmiah publikasi pengembangan dapat diwujudkan dalam buku ilmiah yang diterbitkan skala Nasional. Walaupun jumlahnya masih sedikit, namun dalam hal ini peneliti STIKES Estu Utomo sudah mulai mempublikasikan buku yang bertaraf nasional. Dalam upaya meningkatkan publikasi buku berskala nasional STIKES Estu Utomo juga memberikan penghargaan bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan buku berskala nasional. Serta diadakan nya *coaching clinic* penulisan buku dengan menghadirkan narasumber dari penerbit buku.

G. HKI atas rancang bangun, prototipe, perangkat lunak

Kekayaan Intelektual (KI) adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya. Kekayaan Intelektual merupakan hasil kegiatan pengembangan dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting. Pengelolaan kekayaan intelektual di STIKES Estu Utomo terkait pendaftaran serta pemanfaatannya bagi masyarakat. Jumlah hak cipta yang dimiliki STIKES Estu Utomo periode 2014-2018 sejumlah 39.

H. Pendanaan Hibah Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam mengembangkan skema dana pengembangan yang akan di laksanakan oleh STIKES Estu Utomo, berasal dari STIKES Estu Utomo dan hibah eksternal STIKES Estu Utomo yang berasal dari instansi di luar STIKES Estu Utomo seperti DIKTI, Yayasan Estu Utomo, serta pendanaan secara mandiri. Untuk dana pengembangan dari internal adalah sebesar Rp 521.000.000,- dan untuk dana pengembangan yang berasal dari eksternal STIKES Estu Utomo adalah sebesar Rp 256.200.000,-, disamping itu terdapat pendanaan pengembangan secara mandiri.

I. Estimasi Dana Pengembangan

Untuk mencapai visi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Estu Utomo yaitu Mewujudkan STIKES Estu Utomo sebagai Institusi Kelas Dunia Melalui Penguatan Pengabdian Masyarakat, sudah pasti memiliki konsekuensi kebutuhan dana untuk pelaksanaan pengembangan. Dalam hal ini STIKES Estu Utomo selalu berkomitmen untuk meningkatkan dana pengabdian yang berasal dari dana internal STIKES Estu Utomo untuk ditingkatkan dari tahun ke tahun.

J. Perolehan Rencana Pendanaan

Selain sumber-sumber pendanaan yang bersifat rutin PRPPM STIKES Estu Utomo mencoba mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan tambahan baik yang berasal dari instansi di luar STIKES Estu Utomo maupun dari peneliti STIKES Estu Utomo yang melaksanakan hibah kolaborasi internasional di luar skema hibah STIKES Estu Utomo. Proses identifikasi sumber-sumber rencana pendanaan di luar skema hibah ini dilakukan oleh seluruh sub unit yang ada di lingkungan PRPPM STIKES Estu Utomo. Hasil identifikasi perolehan rencana pendanaan pengembangan di STIKES Estu Utomo dibuat berdasarkan estimasi kontribusi peneliti penerima hibah eksternal per tahun (dengan nilai peningkatan 1% per tahun).

K. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian

IKU dan IKT STIKES Estu Utomo sebagai berikut:

1. Topik pengabdian dosen disesuaikan dengan roadmap pengabdian dan hasil evaluasi telah digunakan untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan keilmuan
2. Terjalin kerjasama pengabdian dengan institusi lain (dalam dan luar negeri) minimal 5% per tahun.
3. Publikasi pengabdian dengan institusi lain (dalam dan/luar negeri) minimal 5 artikel pertahun.
4. Jurnal/majalah Ilmiah STIKES Estu Utomo menjadi Jurnal Nasional Terakreditasi.
5. Dosen melakukan publikasi hasil penelitian minimal 1x/tahun pada elektronik jurnallingkup nasional terakreditasi atau internasional terindeks Scopus.

BAB VI PENUTUP

A. Keberlanjutan

Perencanaan, proses, pelaksanaan, sampai pada indikator kinerja dan pendanaan telah diuraikan pada BAB sebelumnya. RIP STIKES Estu Utomo pada akhirnya harus digunakan sebagai acuan untuk mencapai sasaran PkM STIKES dalam partisipasi aktif untuk percepatan dan pemerataan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Dokumen Rencana Induk Pengembangan PkM STIKES Estu Utomo menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengabdian. Dengan RIP maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur baik. Arah dan pengembangan pengembangan selalu diupayakan untuk meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Pengembangan yang diunggulkan STIKES Estu Utomo harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah kesehatan bangsa dan dunia. Demikian RIP ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan pengembangan di STIKES Estu Utomo.

Keberlanjutan RIP STIKES ini tentunya tergantung dari banyak pihak pemegang kepentingan yang terkait dalam segala proses penelitian STIKES. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama, saling pengertian, dan sinergitas yang mantap dalam mencapai visi misi bersama.

B. Ucapan Terima kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang berperan dalam penyusunan RIP STIKES Estu Utomo, khususnya kepada pimpinan STIKES Estu utomo: Ketua STIKES, wakil ketua I dan II yang telah memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan dalam menyusun RIP ini. Terima kasih kepada ketua dan sekretaris Program studi DIII Kebidanan, Sarjana Kebidanan dan Sarjana Keperawatan yang telah memberikan informasi yang diperlukan serta pertimbangan dalam menyusun RIP ini.